

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan berkembangnya perekonomian, maka berkembang pula persaingan antar perusahaan di pasar ekonomi. Persaingan bisnis di sektor mana pun baik jasa maupun industri saat ini semakin ketat. Perusahaan perlu meningkatkan produktivitas dan daya saing agar tetap bisa mempertahankan eksistensinya. Oleh karena itu, kegiatan operasional perusahaan harus berjalan dengan lancar. Salah satu faktor yang mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan adalah apabila perusahaan memiliki dana awal sebagai modal usaha dan dana yang dimiliki tersedia dengan cukup untuk menjalankan kegiatan operasional. Tidak sedikit dana yang dibutuhkan untuk mengembangkan perusahaan. Sumber dana yang akan diambil oleh perusahaan harus dipikirkan secara teliti dengan memperhitungkan resiko yang akan diterima dan pengembalian yang akan didapatkan. Setiap pilihan sumber dana memiliki konsekuensi finansial yang beragam. Dalam menjalankan usahanya, setiap perusahaan memerlukan modal yang kuat untuk membiayai kegiatan – kegiatan perusahaan.

Terdapat dua jenis sumber dana yang dapat diperoleh perusahaan yaitu, dana internal dan dana eksternal. Dana internal merupakan dana yang didapatkan dari kegiatan operasional yang dilaksanakan oleh perusahaan. Sedangkan dana eksternal merupakan dana yang didapatkan dari luar perusahaan seperti dari bank dan pasar modal (Riyanto, 2010:156-161). Dana tersebut digunakan perusahaan untuk

membeli aktiva tetap yang akan digunakan perusahaan dalam proses produksi barang atau jasa yang dilaksanakan perusahaan, untuk membiayai biaya produksi dan penjualan, melunasi piutang dagang, sebagai persediaan kas, dan juga dapat digunakan untuk membeli surat berharga.

Perusahaan yang sedang berkembang memerlukan modal yang besar yang biasanya diperoleh dari hutang dan aset. Manajemen keuangan perusahaan memiliki peran yang penting dalam menentukan keputusan pembiayaan yang efisien bagi perusahaan. Manajemen perusahaan perlu membenahi struktur modal perusahaan, karena perusahaan yang dapat bertahan dalam persaingan yang ketat saat ini adalah perusahaan yang memiliki struktur modal yang optimal.

Struktur modal menurut Fahmi (2016:184) adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang berasal dari hutang dan *shareholders' equity* yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal yang optimal merupakan keputusan keuangan yang penting karena memengaruhi kinerja dan nilai dari suatu perusahaan. Keputusan struktur modal menentukan tingkat kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas operasinya dan resiko keuangan yang akan dihadapi perusahaan. Resiko keuangan tersebut dapat meliputi kemungkinan tidak tercapainya target laba, dan ketidakmampuan dalam membayar kewajiban perusahaan. Keputusan struktur modal akan berpengaruh pada resiko yang ditanggung oleh para pemegang saham karena kinerja perusahaan yang baik ataupun buruk dapat berdampak pada harga saham di pasar modal sehingga *return* yang diperoleh oleh para pemegang saham ikut terpengaruhi. Keputusan struktur modal yang tidak optimal dapat

menyebabkan hilangnya keinginan para pemegang saham untuk melakukan investasi pada perusahaan.

Banyak riset yang dilakukan untuk menjelaskan struktur modal, bagaimana komposisi modal yang tepat bagi perusahaan, dan apa saja yang memengaruhi keputusan struktur modal sebuah perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2011:155-156) faktor – faktor yang memengaruhi struktur modal adalah risiko bisnis, posisi pajak, fleksibilitas keuangan dan konservatisme atau agresivitas manajemen. Selain itu faktor – faktor lain yang memengaruhi keputusan struktur modal adalah tingkat pertumbuhan, pajak, stabilitas penjualan, *leverage*, sikap manajemen, struktur aktiva, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan.

Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik maupun buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansialnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Dengan mengetahui faktor - faktor yang paling memengaruhi struktur modal pihak manajemen dapat menentukan bagaimana seharusnya pemenuhan dana untuk mencapai struktur modal yang optimal.

Ukuran perusahaan (*size*) merupakan salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan struktur modal. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dinilai dari total aktiva, rata-rata total aktiva, dan jumlah penjualan (Riyanto, 2010). Kebijakan struktur modal bergantung pada besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang besar akan memiliki kebutuhan dana yang besar untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan. Salah satu alternatif dana

adalah dengan menggunakan hutang. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar kecenderungan untuk menggunakan modal asing.

Faktor selanjutnya yang memengaruhi struktur modal adalah likuiditas. Jika perusahaan memiliki rasio likuiditas yang tinggi maka akan semakin mudah bagi perusahaan untuk mendapatkan hutang. Hal ini terjadi karena dengan rasio likuiditas yang tinggi, maka akan meningkatkan kepercayaan kreditur terhadap perusahaan. Namun, perusahaan yang memiliki rasio likuiditas yang tinggi akan cenderung mengurangi pengambilan dana dari hutang karena perusahaan memiliki dana internal yang besar, yang cukup untuk membiayai biaya kegiatan operasi perusahaan. Likuiditas dapat dilihat dari *current ratio*, melihat besarnya jumlah aset lancar yang dibandingkan dengan keseluruhan hutang lancar.

Selain itu profitabilitas dapat memengaruhi struktur modal. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan mampu mendanai kegiatan operasinya secara internal, sehingga akan meminimalisir persentase penggunaan hutang. Menurut Brigham dan Houston (2011), perusahaan yang memiliki *return* atas investasi yang tinggi akan menggunakan utang dalam jumlah yang kecil.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Analisis Faktor – Faktor yang Memengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal?
2. Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap struktur modal?
3. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap struktur modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal.
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai struktur modal. Penelitian ini juga bermanfaat bagi mahasiswa, dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada perusahaan mengenai faktor-faktor apa saja yang memengaruhi struktur modal dan dapat memberikan masukan dalam pengambilan keputusan struktur modal yang sesuai dengan keadaan perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini meneliti perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Beberapa batasan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Dalam penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, dan profitabilitas yang diukur dengan *return of asset ratio* terhadap struktur modal.
2. Data yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan dalam sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan ringkasan dari keseluruhan ini penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat. Bab ini memuat uraian dan penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan masalah.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Berisi uraian mengenai landasan teori serta konsep – konsep pemikiran yang digunakan dalam penelitian, penelitian terhadulu dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi uraian dan penjelasan mengenai jenis populasi, sampel dan sumber data, Teknik pengumpulan, model empiris penelitian, definisi variabel operasional, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode penelitian yang telah ditentukan lalu diadakan pembahasan mengenai hasil penelitian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran penelitian selanjutnya.

